

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN BIAYA LINGKUNGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh :

SYAILA SALAM

2021/21043061

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Nilai
Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi
*(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2019-2023)*

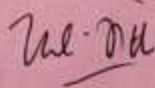
Nama : Syalla Salam
NIM / TM : 21043061 / 2021
Departemen : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Mei 2025

Disetujui Oleh:

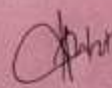
Mengetahui,

Ketua Departemen Akuntansi



Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak
NIP. 197407061999032002

Dosen Pembimbing



Mayar Afriventi, SE, M.Sc
NIP. 198401132009122005

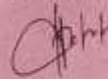
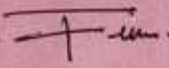
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya
Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan
Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi
Nama : Syalla Salam
NIM / TM : 21043061 / 2021
Departemen : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Mei 2025

Tim Penguji:

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Mayar Afriyenti, SE, M.Sc	1. 
2.	Anggota	Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak	2. 
3.	Anggota	Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Syaila Salam

NIM/TM : 21043061/2021

Tempat/Tgl Lahir Padang, 1 September 2002

Departemen : Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Alamat : Jorong Pulau Punjung, Kelurahan Empat Koto Pulau
Punjung, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten
Dharmasraya

No. HP 08566651542

Judul Skripsi Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Tambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Dengan ini menyatakan bahwa

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Mei 2025

Vina menyatakan



Syantia Salam

NIM 21034061

ABSTRAK

Salam, S. 2025. “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi” *Skripsi*. Padang: Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang.

Pembimbing : Mayar Afriyenti, SE. M.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. Nilai perusahaan merupakan variabel dependen, sedangkan kinerja lingkungan dan biaya lingkungan merupakan variabel independen. Variabel moderasi adalah kepemilikan manajerial. Nilai perusahaan diukur dengan rasio Tobin's Q. Kinerja lingkungan diukur dengan peringkat PROPER. Biaya lingkungan diukur dengan membagi biaya lingkungan dengan laba bersih setelah pajak. Kepemilikan manajerial diukur dengan membagi saham manajemen dengan total saham. Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Data terdiri dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2019-2023. Purposive sampling dan regresi linier yang dimoderasi digunakan untuk analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi hubungan antara kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Environmental Cost, Environmental Performance, Firm Value, Managerial Ownership*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan berkah-Nya sehingga penulis diberikan kelancaran, kekuatan dan ketabahan hati dalam menyelesaikan tugas wajib penulis sebagai mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Negeri Padang, yaitu, sebuah skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi”. Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan berbagai pihak yang berjasa memberikan bimbingan, semangat serta kritik dan saran. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Papa terhebat Sudirman yang selalu mendukung cita-cita penulis dan Mama tersayang Yelda Novita yang selalu mengusahakan segalanya untuk penulis. Terima kasih sudah menjadi orang tua yang sangat hebat. Penulis sangat bersyukur dibesarkan oleh orang tua seperti kalian. Semoga penulis dapat membahagiakan dan membanggakan kalian berdua nantinya. Terima kasih juga untuk kakak penulis Suci Sudirman. Terima kasih untuk semua kasih sayang yang tidak henti-hentinya. Sekali lagi, terima kasih untuk kedua orang tua dan kakak penulis yang selalu memberikan semangat dan doa hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
2. Ibu Mayar Afriyenti, SE. M.Sc selaku dosen pembimbing atas semua bimbingan, motivasi serta kesediaan waktu memberikan nasihat dan masukannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Fefri Indra Arza, SE. M.Sc. Ak selaku dosen penelaah untuk arahan, kritik, dan saran perbaikan terhadap skripsi ini.
4. Ibu Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak selaku dosen penguji untuk penilaian dan saran perbaikan terhadap skripsi ini.
5. Ibu Dr. Nelvirita, SE. M.Si, Ak selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang untuk semua kebijakan yang sudah ditetapkan.
6. Bapak Ridha Azka Raga, S.E., M. Ak selaku dosen pembimbing akademik yang sudah memberikan arahan dan masukan selama penulis melaksanakan studi.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan/karyawati Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
8. Sahabat terbaik Salsabila Asyura dan Widya yang selalu menemani penulis dari awal perkuliahan. Semoga persahabatan kita bertiga abadi hingga tua nanti dan semoga kita semua sukses meraih apa yang kita cita-citakan.
9. My favorite person (RAW), terimakasih telah memeluk erat perempuan serumit ini, terimakasih karena tetap tenang menghadapi betapa riuhnya diri penulis, terimakasih sudah mau direpotkan dalam semua hal, terimakasih tetap mau bertahan dan terima kasih atas rasa sabar yang membuat penulis bersyukur bisa bersamamu.
10. Sahabat terbaik Olia Vioni Cici Friesshya, Zakiah Asti Anandas, dan Silvia Tri Rahmadani yang penulis kenal dari organisasi GI BEI FEB UNP. Terima

kasih atas semua kasih sayang dan dukungan selama penulis mengikuti organisasi GI BEI FEB UNP. Semoga kita semua sukses terus yaa.

11. Keluarga besar GI BEI FEB UNP yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima atas semua canda tawa dan dukungannya.
12. Seluruh teman-teman akuntansi kelas D 2021, terima kasih atas segala support kalian, sukses untuk kita semua.
13. Keluarga besar penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas semua doa dan dukungannya.
14. Seluruh pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih telah membantu, mendukung dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga seluruh bimbingan, bantuan, dukungan, doa, serta motivasi yang diberikan tidak sia-sia dan semoga Allah SWT memberikan imbalan yang berlipat ganda. Dalam hal ini penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki sangat terbatas, oleh karena itu penulis meminta maaf atas kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap atas saran dan kritik yang membangun dari banyak pihak demi kebaikan skripsi ini, penulis juga berharap skripsi ini nantinya dapat memberikan manfaat.

Padang, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN TEORITIS	13
A. Kajian Teori	13
1. Teori Legitimasi	13
2. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	15
3. Nilai Perusahaan.....	17
4. Kinerja Lingkungan.....	18
5. Biaya Lingkungan	20
6. Kepemilikan Manajerial	21
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Pengembangan Hipotesis	28
D. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel	36
C. Jenis dan Sumber data.....	39
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	39
E. Metode Pengumpulan Data	42
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	52
B. Deskriptif variabel penelitian	56
C. Statistik Deskriptif	58
D. Hasil Uji Asumsi Klasik	60
1. Uji Normalitas	60
2. Uji Multikolinearitas	62
3. Uji Heteroskedastisitas	63
4. Uji Autokorelasi	64
E. Uji Hipotesis	65
1. Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	65
2. Uji Koefisien Determinasi	68
3. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	68
4. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	69
F. Pembahasan	71
1. Pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan	71
2. Pengaruh biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan	72
3. Pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi	74
4. Pengaruh biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi	76
BAB IV PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Keterbatasan	78
C. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	37
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan	38
Tabel 3. 3 Penentuan Nilai PROPER.....	41
Tabel 4. 1 Penentuan Nilai PROPER.....	57
Tabel 4. 2 Hasil Data Statistik Deskriptif	59
Tabel 4. 3 Uji Normalitas.....	60
Tabel 4. 4 Uji Normalitas setelah Outlier Data.....	61
Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas.....	63
Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi.....	64
Tabel 4. 8 Uji Autokorelasi setelah Transformasi	65
Tabel 4. 9 Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	66
Tabel 4. 10 Koefisien Determinasi.....	68
Tabel 4. 11 Uji F Statistik	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Perkembangan Nilai Perusahaan	3
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Perusahaan	87
Lampiran 2 Data Hasil Perhitungan Keseluruhan.....	88
Lampiran 3 Hasil Pengolahan Data SPSS.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan indikator keberhasilan suatu entitas bisnis di masa depan (Firmanda & Wahyuni, 2024). Nilai perusahaan juga dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menentukan besar kecilnya perusahaan (Meckling, 2014). Peningkatan nilai perusahaan akan berdampak pada peningkatan kekayaan para pemegang saham. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nuryaman (2015), nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap standar kesuksesan dan pencapaian perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

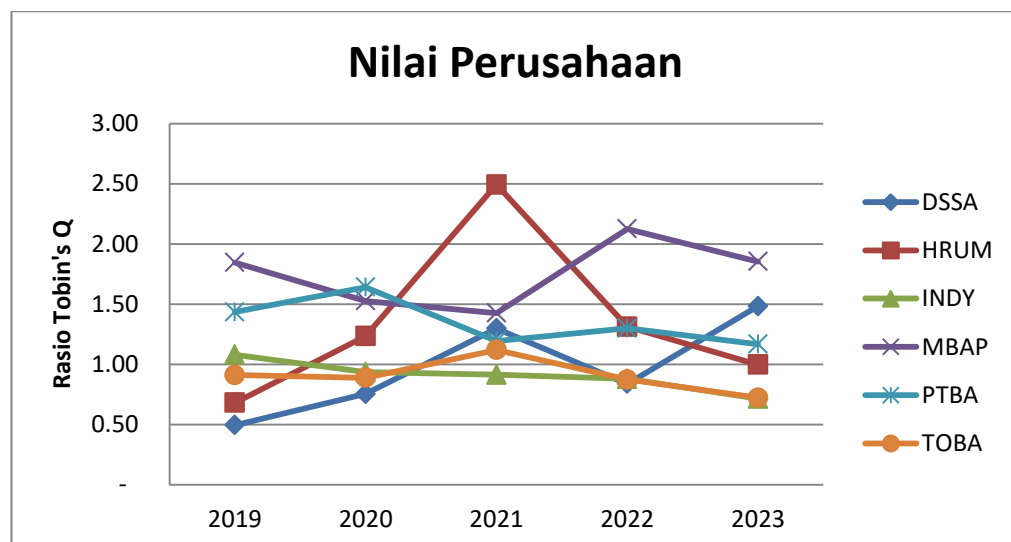
Biasanya, penilaian kinerja perusahaan hanya berfokus pada aspek keuangan, seperti tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan, laju pertumbuhan, nilai pasar, dan indikator keuangan lainnya (Moesono et al., 2021). Namun, meningkatnya kesadaran akan isu lingkungan dalam beberapa tahun terakhir telah membuat investor dan pemangku kepentingan lainnya semakin peduli dengan kontribusi perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan (Fitriana et al., 2024). Hal ini karena aktivitas operasional perusahaan dapat menimbulkan ancaman serius bagi keberlangsungan hidup makhluk lainnya. Persaingan antar perusahaan yang dipengaruhi oleh nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh praktik perusahaan yang mengabaikan lingkungan dan efek samping dari kegiatan operasionalnya (Hidayat et al., 2023).

Perspektif investor terkait keberhasilan perusahaan telah mengalami perubahan yang signifikan. Jika sebelumnya investor hanya menilai perusahaan dari aspek ekonomi, maka saat ini investor juga mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan perusahaan (Halkos & Nomikos, 2021). Sektor ekonomi, lingkungan, dan politik memiliki keterkaitan yang erat dengan perusahaan, sehingga perusahaan harus mempertimbangkan tiga aspek utama, yaitu keuangan (*profit*), sosial (*people*), dan lingkungan (*planet*). Konsep ini dikenal sebagai *Triple Bottom Line* (TBL) atau 3P (Elkington John, 2000). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 yang mengatur penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik. Peraturan ini merupakan tanggapan atas kebutuhan pemangku kepentingan akan kegiatan yang berwawasan lingkungan.

Terdapat beberapa metode untuk mengukur nilai perusahaan, salah satunya adalah dengan menggunakan Tobin's Q. Tobin's Q dipilih karena rasio ini tidak hanya mencerminkan nilai aset perusahaan saat ini, tetapi juga memperhitungkan ekspektasi investor terhadap prospek pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan tidak hanya berasal dari aset berwujud, tetapi juga dari aset tidak berwujud. Tobin's Q merupakan alat ukur yang efektif untuk menilai dan memberikan informasi yang akurat tentang nilai perusahaan yang wajar atau nilai pasar suatu perusahaan. Nilai Tobin's Q yang lebih tinggi menunjukkan bahwa investor memiliki

kepercayaan yang lebih besar terhadap kinerja perusahaan dan prospeknya di masa depan (Chung, Kee He & Pruitt, 1984).

Fluktuasi nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q dapat terjadi pada setiap perusahaan karena harga saham yang selalu berubah-ubah. Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor pertambangan karena kegiatan operasionalnya memiliki dampak lingkungan yang signifikan (Darsono et al., 2024). Sektor pertambangan memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi suatu negara dengan menjamin ketersediaan sumber daya energi sebagai pendorong utama kemajuan ekonomi. Namun, di Indonesia, sektor ini seringkali menghadapi tantangan akibat perubahan paradigma, termasuk perubahan regulasi pemerintah serta kondisi politik yang kurang mendukung (Arta Pasaribu et al., 2023). Berikut ini disajikan gambaran nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio Tobin's Q pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.



Gambar 1. 1 Grafik Perkembangan Nilai Perusahaan
(Sumber: Laporan Keuangan Tahunan (data diolah) www.idx.co.id)

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa nilai perusahaan pada beberapa perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi yang signifikan dari tahun ke tahun. Perubahan nilai perusahaan ini menunjukkan pola naik-turun yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Pada tahun 2021, PT Bukit Asam (PTBA) menghadapi dua permasalahan serius terkait lingkungan. PTBA menerima sanksi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) atas kasus pencemaran lingkungan. Selain itu, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang dioperasikan oleh entitas di bawah naungan PTBA di Tanjung Enim mendapatkan status PROPER merah dari KLHK karena pengelolaan lingkungan yang buruk. Kasus pencemaran air, khususnya di Sungai Kiah Tanjung Enim, menjadi sorotan utama dalam pertemuan antara Komisi IV DPRD Sumatera Selatan dan PTBA dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP). Akibatnya, harga saham PTBA turun dari Rp 2.810 per lembar di tahun 2020 menjadi Rp 2.710 per lembar pada tahun 2021 (Pranoto, 2022).

Perusahaan tambang lainnya yang populer karena menjadi produsen utama tembaga, emas, dan perak adalah PT Freeport Indonesia (PTFI). Perusahaan ini diduga telah menyebabkan pencemaran limbah dari kegiatan pertambangannya di Dataran Tinggi Tembagapura, Mimika, Papua Tengah. Masalah lingkungan oleh PTFI disebabkan karena penumpukan limbah tailing. Sejak tahun 1974 hingga 2018, PT Freeport Indonesia telah membuang limbah tailing ke Sungai Aghawagon dan Sungai Ajkwa, sehingga menyebabkan pencemaran laut di sekitarnya (Kementerian Lingkungan Hidup

dan Kehutanan). Akibatnya, masyarakat setempat terkena dampak berupa peningkatan kasus penyakit, terutama pada anak-anak usia dini. Lebih jauh lagi, masyarakat sekitar juga dihadapi dengan masalah sulitnya mendapatkan air bersih karena lokasi pencariannya yang tergolong cukup jauh (Sucahyo, 2023).

Fluktuasi dari nilai perusahaan dapat terjadi karena pengaruh dari beberapa faktor, salah satunya adalah kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan merupakan kemampuan perusahaan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup (Moesono et al., 2021). Kinerja lingkungan diukur berdasarkan seberapa besar kerusakan lingkungan yang dapat dicegah atau dikurangi oleh perusahaan (Andrefe & Kurniawati, 2024). Peningkatan kinerja lingkungan berarti penurunan kerusakan lingkungan, sedangkan penurunan kinerja lingkungan akan meningkatkan kerusakan lingkungan yang ditimbulkan (Sari et al., 2022). Di Indonesia, KLHK menerapkan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) untuk menilai kinerja lingkungan perusahaan. Tujuan utama PROPER adalah untuk menilai komitmen perusahaan dalam menjaga lingkungan operasional bisnisnya melalui pendekatan yang transparan dan demokratis (Rosaline et al., 2020). Perusahaan akan dinilai dan diklasifikasikan dalam kategori tertentu, mulai dari kategori terendah (hitam) hingga tertinggi (emas), sesuai dengan komitmen perusahaan dalam menjaga lingkungan. Peringkat yang baik akan

menunjukkan bahwa perusahaan berkontribusi pada kualitas hidup dan lingkungan sekitar usahanya (Ashari & Anggoro, 2021).

Hasil penelitian sebelumnya tentang faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian mengenai variabel kinerja lingkungan yang dilakukan oleh Fauzi (2022) dan Mardiana & Wuryani (2019) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Abdullah et al. (2019) dan Hidayat et al. (2023) menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah biaya lingkungan. Biaya lingkungan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mencegah, menanggulangi, dan mengurangi dampak lingkungan akibat kegiatan operasional perusahaan (Romadhon & Nawawi, 2024). Dalam menjalankan kegiatan pengelolaan lingkungan, perusahaan akan mengeluarkan biaya yang kemudian akan memunculkan biaya alokasi kegiatan lingkungan bagi perusahaan (Hapsoro & Ivan Adyaksana, 2020). Perusahaan yang peduli terhadap lingkungan akan berusaha untuk menghindari terjadinya kerusakan lingkungan agar keseimbangan antara kepedulian lingkungan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terjaga. Mengenali biaya lingkungan terkait dengan produk yang dihasilkan perusahaan merupakan hal yang penting bagi keputusan manajemen karena akan membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan manajemen strategis serta perhitungan biaya yang lebih akurat (Rounaghi, 2019). Dengan menyadari adanya biaya

lingkungan, perusahaan dapat berinvestasi pada teknologi yang lebih ramah lingkungan untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan (Ermaya & Mashuri, 2020).

Penelitian sebelumnya mengenai variabel biaya lingkungan yang dilakukan oleh Arta Pasaribu et al. (2023) dan Romadhon & Nawawi (2024) menunjukkan bahwa biaya lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian oleh Abdullah et al. (2019) dan Hidayat et al. (2023) menunjukkan bahwa variabel biaya lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri et al. (2023) yang menyatakan bahwa variabel biaya lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Teori legitimasi merupakan sebuah perspektif penting dalam memahami bagaimana organisasi berinteraksi dengan lingkungan sosial dan politiknya. Teori ini menyatakan bahwa organisasi secara berkelanjutan berusaha untuk memastikan bahwa mereka beroperasi dalam batas-batas norma, nilai, dan kepercayaan yang diterima oleh masyarakat luas (Suchman, 1995). Dalam konteks praktik bisnis dan pelaporan lingkungan, teori legitimasi memberikan landasan teoritis untuk menjelaskan mengapa perusahaan mengungkapkan informasi terkait kinerja dan biaya lingkungan mereka. Perusahaan yang dianggap tidak bertanggung jawab terhadap lingkungan berpotensi kehilangan legitimasi di mata *stakeholder* seperti pemerintah, investor, konsumen, dan masyarakat umum (Deegan, 2002).

Ketidakkonsistenan hasil penelitian menyebabkan adanya faktor lain yang dapat membantu kinerja lingkungan dan biaya lingkungan untuk lebih mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu kepemilikan manajerial. Tingginya performa manajerial dapat mendorong para pengelola perusahaan untuk mengatasi masalah lingkungan (Senapan, 2021). Manajerial yang baik dapat mengelola sumber daya perusahaan dengan efektif dan efisien diantaranya termasuk pengelolaan keuangan, manajemen operasional, dan alokasi sumber daya manusia dengan tepat (Andriani & Sudana, 2023). Manajemen yang mampu mengelola aset perusahaan dengan baik dapat meningkatkan produktivitas, profitabilitas, hingga meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, manajerial yang efektif dapat mengidentifikasi, mengukur, serta mengelola risiko dengan baik, seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko reputasi, dan risiko lingkungan. Perusahaan dengan manajemen risiko yang baik dapat mengurangi ketidakpastian terkait kerugian yang akan ditanggung perusahaan dan pada akhirnya mampu menarik minat investor untuk berinvestasi (Umami et al., 2024).

Kepemilikan manajerial berhasil menjadi salah satu mekanisme untuk mengurangi masalah keagenan dengan menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham (Mowen, Hansen, & Heitger, 2022). Jika saham perusahaan lebih banyak dimiliki oleh manajer maka mereka akan mengikuti kepentingan pemegang saham dikarenakan tindakan para pemegang saham dapat mempengaruhi harga saham yang dimiliki manajer (Umami et al., 2024). Artinya, manajer memegang peranan penting untuk memastikan bahwa

kinerja lingkungan dan biaya lingkungan dilaporkan dengan baik. Dengan demikian, nilai perusahaan akan meningkat karena pemangku kepentingan akan mencari informasi tersebut untuk mengukur komitmen perusahaan terhadap lingkungan. Nathania & Widjaja (2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan untuk menaikan keberhasilan bisnis, sementara kebaikan dan keburukan suatu perusahaan dianggap fundamental bagi pemodal karena dapat menjadi pertimbangan dalam berinvestasi. Oleh karena itu, tingginya nilai suatu perusahaan maka pengelolaan akuntansi dan kemampuan dari manajer dalam pengelolaan perusahaan tergolong baik. Harga pasar suatu perusahaan merupakan salah satu bentuk penilaian dari nilai bisnis yang secara umum dipengaruhi dari implementasi manajemen perusahaan yang efektif.

Pentingnya penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dikarenakan adanya gap dari penelitian-penelitian terdahulu disertai dengan fenomena yang dijelaskan di atas. Selain itu, belum banyak penelitian yang menguji kombinasi kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi, yang akan memperkuat atau memperlemah pengaruh dari variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Berdasarkan fenomena dan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
2. Apakah biaya lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
3. Apakah kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
4. Apakah kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
2. Mengetahui pengaruh biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
3. Mengetahui pengaruh kinerja lingkungan yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
4. Mengetahui pengaruh biaya lingkungan yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan ilmu kepada penulis dalam hal pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan khususnya kinerja lingkungan dan biaya lingkungan.

4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya dimasa mendatang.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. Biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
3. Kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
4. Kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang berpotensi mempengaruhi hasil penelitian dan menimbulkan bias atau ketidakakuratan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya mempertimbangkan dua faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu kinerja lingkungan dan biaya lingkungan, sehingga mungkin tidak mencakup seluruh aspek yang relevan.
2. Periode pengamatan penelitian ini terbatas pada lima tahun, yaitu dari tahun 2019 hingga 2023, yang mungkin tidak cukup untuk menggambarkan tren jangka panjang.
3. Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan proksi Tobin's Q, sedangkan terdapat proksi lain yang juga dapat digunakan, sehingga hasil penelitian mungkin berbeda jika menggunakan proksi alternatif lainnya.

C. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik di masa mendatang adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel seperti *green accounting*, *environmental disclosure*, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel moderasi lainnya seperti komisaris independen, reputasi perusahaan, dan profitabilitas untuk memperkaya analisis.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode pengamatan agar dapat meningkatkan konsistensi hasil penelitian dan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang variabel-variabel yang digunakan.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah objek penelitian dan menggunakan perhitungan nilai perusahaan selain Tobin's Q seperti *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price To Book Value* (PBV) dengan harapan agar mendapatkan hasil yang lebih baik.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada sektor lain seperti sektor industri, sektor energi, sektor properti & real estat, dan sektor infrastruktur agar memberikan perspektif yang lebih luas dan mendalam tentang topik yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R., Mahmuda, D., Malik, E., Pratiwi, E. T., Rais, M., Dja'Wa, A., Abdullah, L. O. D., Hardin, Lampe, M., & Tjilen, A. P. (2019). The influence of environmental performance, environmental costs, and firm size on financial performance with corporate social responsibility as intervening variables (empirical study on manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange 2014-2. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 343(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/343/1/012136>
- Adhi Saputra, I. P., & Mahyuni, L. P. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(3), 64–81. <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/article/view/607%0Ahttps://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/article/download/607/375>
- Adiputra, I. G., & Hermawan, A. (2020). The effect of corporate social responsibility, firm size, dividend policy and liquidity on firm value: Evidence from manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(6), 325–338.
- Agustia, D., Sawarjuwono, T., & Dianawati, W. (2019). The mediating effect of environmental management accounting on green innovation - Firm value relationship. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(2), 299–306. <https://doi.org/10.32479/ijeep.7438>
- Andreffe, A. C., & Kurniawati, E. P. (2024). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Reputasi Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Among Makarti*, 17(1), 1. <https://doi.org/10.52353/ama.v17i1.586>
- Andriani, N. P. M., & Sudana, I. P. (2023). Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional pada Corporate Social Responsibility Disclosure dengan Kinerja Lingkungan sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(1), 59. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i01.p05>
- Angraeni, S. (2020). Pengaruh Environmental Performance, Environmental Cost dan Environmental Disclosure terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Pravoslavie.Ru*, April.
- Arta Pasaribu, Lamria Simamora, & M. Ichsan Diarsyad. (2023). Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi-Sub Sektor Pertambangan Dibursaefek Indonesia Tahun 2019-2021. *JEMBA: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen & Bisnis, Akuntansi*, 3(1), 69–77. <https://doi.org/10.52300/jemba.v3i1.8776>

- Ashari, M. H., & Anggoro, Y. (2021). Mewujudkan Keberhasilan Usaha dengan Penerapan Akuntansi Hijau. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1), 45–56. <https://doi.org/10.33795/jraam.v5i1.005>
- Barnea, A., & Rubin, A. (2010). Corporate Social Responsibility as a Conflict Between Shareholders. *Journal of Business Ethics*, 97(1), 71–86. <https://doi.org/10.1007/s10551-010-0496-z>
- Camilia, I. (2016). *THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL PERFORMANCE AND ENVIRONMENTAL COST IN TO FINANCIAL PERFORMANCE OF MANUFACTURING COMPANIES*. 4(June), 2016.
- Carandang, J. C., & Ferrer, R. C. (2020). Effect of environmental accounting on financial performance and firm value of listed mining and oil companies in the Philippines. *Asia-Pacific Social Science Review*, 20(1), 117–134. <https://doi.org/10.59588/2350-8329.1287>
- Chung, Kee He & Pruitt, S. W. (1984). A simple Approximation of Tobin's Q.pdf. In *Financial Management*, Vol.23 No.3 Autumn 1994 Page 70-74 (Vol. 23, pp. 70–74).
- Clarissa, S. V., & Rasmini, N. K. (2020). The Effect of Sustainability Report on Financial Performance with Good Corporate Governance Quality as a Moderating Variable. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR) International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, 40(2), 139–149. <http://gssrr.org/index.php?journal=JournalOfBasicAndApplied>
- Clarkson, P. M., Li, Y., Richardson, G. D., & Vasvari, F. P. (2008). Revisiting the relation between environmental performance and environmental disclosure: An empirical analysis. *Accounting, Organizations and Society*, 33(4–5), 303–327. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2007.05.003>
- Darsono, D., Ratmono, D., Lee, S., Cahyonowati, N., & Lianawati, L. (2024). ESG and Environmental Performance: Multiple Mediation Models of Green Accounting and CSR Disclosure. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(5), 365–371. <https://doi.org/10.32479/ijeep.16682>
- Deegan, C. (2002). Introduction. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 282–311. <https://doi.org/10.1108/09513570210435852>
- Duffin, D. (2023). The Influence of Environmental Cost and Environmental Performance towards Company's Value Moderated by Ownership Structure. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(1), 626–641. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i1.160>
- Elkington John. (2000). The Triple Bottom Line Of 21 st Century Business Elkington 1997. *Journal Of Business Ethics*, 23, 229–234.

- Ermaya, H. N. L., & Mashuri, A. A. S. (2020). The Influence of Environmental Performance, Environmental Cost and ISO 14001 on Financial Performance in Non-Financial Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan*, 1(2), 74–83. <https://doi.org/10.31334/neraca.v1i2.857>
- Fadrul, Budiyanto, & Asyik, N. F. (2020). *Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan* (Issue July).
- Fauzi, T. H. (2022). The Effect of Environmental Performance on Firm Value with Mediating Role of Financial Performance in Manufacturing Companies in Indonesia. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 11(3), 256–265. <https://doi.org/10.36941/ajis-2022-0081>
- Firmanda, A. A., & Wahyuni, N. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *UPY Business and Management Journal (UMBJ)*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.31316/ubmj.v3i1.5236>
- Fitriana, D. A., Wiratno, A., Pratiwi, U., Ulfah, P., & Soedirman, U. J. (2024). *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Carbon Emission Disclosure , dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. 3(1), 50–64.
- Fuadah, L. L., Mukhtaruddin, M., Andriana, I., & Arisman, A. (2022). *The Ownership Structure , and the Environmental , Social , and Governance (ESG) Disclosure , Firm Value and Firm Performance: The Audit Committee as Moderating Variable*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.(accessed April 20, 2021).
- Halkos, G., & Nomikos, S. (2021). Corporate social responsibility: Trends in global reporting initiative standards. *Economic Analysis and Policy*, 69, 106–117. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2020.11.008>
- Hapsoro, D., & Ivan Adyaksana, R. (2020). Apakah Pengungkapan Informasi Lingkungan Memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan? *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–52.
- Hidayat, I., Ismail, T., Taqi, M., & Yulianto, A. S. (2023). The Effects of Environmental Cost, Environmental Disclosure and Environmental Performance on Company Value with an Independent Board of Commissioners as Moderation. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(3), 367–373. <https://doi.org/10.32479/ijeep.14159>
- Jensen, M., & Meckling, W. (2012). Theory of the firm: Managerial behavior,

- agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303.
<https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Journal, D., & Accounting, O. F. (2012). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Financial Corporate Performance Dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 94–108.
- Li, D., Cui, P., & Lu, Y. (2016). Development of an automated estimator of life-cycle carbon emissions for residential buildings: A case study in Nanjing, China. *Habitat International*, 57, 154–163.
<https://doi.org/10.1016/j.habitatint.2016.07.003>
- Lingga, W., Ngurah, G., & Suaryana, A. (2017). Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung Kinerja Lingkungan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(2), 1419–1445.
- Mahadewi, A. A. I. S., & Krisnadewi, K. A. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Institusional Dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 443–470.
- Mardiana, I. A., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Surabaya, U. N., Wuryani, E., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Surabaya, U. N. (2019). *AKUNESA : Jurnal Akuntansi Unesa PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN AKUNESA : Jurnal Akuntansi Unesa*. 8(1).
- Meckling, michael C. J. and W. H. (2014). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure. *The Corporate Financiers*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>
- Modigliani, R. F., & Stephen, A. (2018). *The McGraw-Hill/Irwin Series in Finance, Insurance, and Real Estate Financial Management Block, Hirt, and Daniels Foundations of Financial Management Fifteenth Edition*.
- Moesono, J., Beoang, C. F., Prayogo, M. F. S., & Samosir, P. A. (2021). Business Strategy and Environmental Performance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 23(2), 95–104. <https://doi.org/10.9744/jak.23.2.95-104>
- Nathania, E., & Widjaja, J. T. (2021). Candidiasis as Secondary Infection in Post COVID-19: A New Problem? *Jurnal Respirasi*, 7(3), 127. <https://doi.org/10.20473/jr.v7-i.3.2021.127-133>
- Nuryaman. (2015). The Influence of Intellectual Capital on The Firm's Value with The Financial Performance as Intervening Variable. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 292–298.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.037>
- O'Donovan, G. (2002). Environmental disclosures in the annual report: Extending

- the applicability and predictive power of legitimacy theory. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 344–371. <https://doi.org/10.1108/09513570210435870>
- Putri, M. K., & Susanti, E. (2023). Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(2), 541. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i02.p18>
- Ridho, D. B. T., & Astuti, C. D. (2024). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Women On Board terhadap Nilai Perusahaan dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(2), 677–685. <https://doi.org/10.31539/jomb.v6i2.8998>
- Rinsman, T. C. S., & Prasetyo, A. B. (2020). The Effects of Financial and Environmental Performances on Firm Value with Environmental Disclosure as an Intervening Variable. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 12(2), 90–99. <https://doi.org/10.15294/jda.v12i2.24003>
- Rohelmy, F. A., ZA, Z., & Hidayat, R. R. (2015). Efektivitas Penerapan Biaya Lingkungan Dalam Upaya Meminimalkan Dampak Lingkungan (Studi Pada PT. Emdeki Utama). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 2(2), 1–23.
- Romadhon, F. A., & Nawawi, Z. M. (2024). Economic Reviews Journal. *Economic Reviews Journal*, 3(1), 96–108. <https://doi.org/10.56709/mrj.v4i1.629>
- Rosaline, V. D., Wuryani, E., Ekonomi, F., Surabaya, U. N., & Surabaya, K. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 569–578. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.26158>
- Runtu, T., & Naukoko, P. A. (2014). Hubungan antara Environmental Performance Tahun Sebelumnya dengan Economic Performance Tahun Berjalan (Studi pada perusahaan tambang yang mengikuti program PROPER dan terdaftar di IDX). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “Goodwill,”* 5(1), 60–67. <https://doi.org/10.35800/jjs.v5i1.4931>
- Sadma, O. (2021). Role of Environmental-Based “Green Startup” in Reducing Waste Problem and its Implication to Environmental Resilience. *Research Horizon*, 1(3), 106–114. <https://doi.org/10.54518/rh.1.3.2021.106-114>
- Sari, W. R., Wahyuantika, D., Pratama, B. C., Wardani, A. T., & Marhamah, U. (2022). The Effect of the Board of Directors and Environmental Performance on Financial Performance. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 7, 19–31. <https://doi.org/10.30595/pssh.v7i.468>
- Savitri, D., & Priantinah, D. (2019). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei

- Periode 2013-2016. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 179–193. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26543>
- Senapan, R. A. D. P., & Senapan, S. T. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 1(1), 142–153. <https://doi.org/10.33005/senapan.v1i1.235>
- Soedjatmiko, S., Tjahjadi, B., & Soewarno, N. (2021). *Do Environmental Performance and Environmental Management Have a Direct Effect on Firm Value ?* 8(1), 687–696. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.687>
- Sucahyo, N. (2023). *Limbah Tailing Freeport Rusak Lingkungan, Hancurkan Kehidupan*. VOA. <https://www.voaindonesia.com/a/limbah-tailing-freeport-rusak-lingkungan-hancurkan-kehidupan-/6943257.html>
- Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *The Academy of Management Review*, 20(3), 571. <https://doi.org/10.2307/258788>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Tilt, C. A. (1994). The Influence of External Pressure Groups on Corporate Social Disclosure. *AccountTilt*, C. A. (1994). *The Influence of External Pressure Groups on Corporate Social Disclosure. Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 7(4), 47–72. *Ing, Auditing & Accountability Journal*, 7(4), 47–72.
- Umami, R., Lukita, C., & Astriani, D. (2024). Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manejerial Sebagai Variabel Moderasi Perusahaan Sektor Pertambangan Bei 2020-2022. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(5), 2692–2708. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.12136>
- Utomo, N. A. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 5(1), 82–94.
- Widiyaningsih, V. A., & Nugroho Jati, A. K. (2024). Implementation of Green Accounting, Intellectual Capital and Environmental Performance on Company Value Mediated By Financial Performance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17(1), 129. <https://doi.org/10.30813/jab.v17i1.4981>